

ABSTRAK

Luluk Varida. 220521100078. Program Studi Sosiologi. Dramaturgi : Penggunaan *Second Account* Instagram Dalam Upaya Perlindungan Diri Dari *Online Harassment* Pada Kalangan Mahasiswa Kabupaten Jombang.

Media sosial merupakan contoh dari munculnya ruang baru. Salah satu contoh media sosial yang paling populer adalah Instagram, platform resmi yang memberikan kesemata bagi penggunanya untuk menciptakan interaksi, berbagi, dan menciptakan berbagai macam konten dalam lingkungan virtual. Menggunakan biodata serta foto profil yang jelas bisa membantu pengguna lain untuk mengenali akun yang dimiliki. Namun banyaknya akses yang mempermudah dapat memberikan potensi adanya kejahatan dalam bentuk komentar yang terjadi di akun utama biasa disebut *first account*. Maka muncul fenomena akun kedua (*Second account*) sebagai upaya perlindungan diri dari kejahatan yang muncul contohnya *online harassment*.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui implementasi praktik dramaturgi penggunaan *second account* instagram dalam upaya perlindungan diri dari *online harassment* pada kalangan mahasiswa kabupaten jombang. Teori penelitian menggunakan dramaturgi erving goffman yang menjelaskan bahwa dramaturgi adalah perilaku interaksi yang dilakukan oleh manusia dalam pertunjukan kehidupan sehari-hari yang memiliki komponen panggung depan (*front stage*) dan panggung belakang (*back stage*). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Analisis data lapangan menggunakan teknik Miles dan Huberman. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memahami media sosial sebagai ruang publik yang memiliki standar penilaian sosial, ekspektasi, serta risiko. Kesadaran ini mendorong pemisahan fungsi akun. Akun utama berperan sebagai *front stage* untuk menampilkan identitas yang telah dikelola, sedangkan *second account* berfungsi sebagai *back stage* yang mendukung penggunaanya menampilkan diri secara lebih autentik dan mempersiapkan strategi pengelolaan kesan. Maka, *second account* tidak sekadar akun tambahan, melainkan mekanisme sosial untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan eksistensi di ruang publik digital dan perlindungan diri dari risiko negatif media sosial seperti *online harassment*.

Kata kunci : Dramaturgi, *second account*, Instagram, *online harassment*.

ABSTRACT

Luluk Varida. 220521100078. *Sociology Study Program. Dramaturgy: The Use of Second Instagram Accounts in Self-Protection from Online Harassment Among Students in Jombang Regency.*

Social media is an example of the emergence of new spaces. One of the most popular examples of social media is Instagram, an official platform that allows users to interact, share, and create various types of content in a virtual environment. Using a clear bio and profile photo can help other users recognize your account. However, the ease of access can create the potential for criminal activity in the form of comments on the main account, commonly referred to as the “first account.” Consequently, the phenomenon of “second accounts” has emerged as a means of self-protection against such crimes, such as online harassment.

The purpose of this study is to determine how the practice of dramaturgy in the use of second Instagram accounts is implemented in self-protection from online harassment among students in Jombang Regency. The research theory draws on Erving Goffman’s dramaturgy, which explains that dramaturgy is the interactive behavior exhibited by humans in the performance of everyday life, comprising front-stage and backstage components. The data collection methods used in this study are observation, interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling. Field data analysis employs the Miles and Huberman technique. Data validity is assessed using source triangulation.

The results of the study indicate that students understand social media as a public space that has social assessment standards, expectations, and risks. This awareness encourages the separation of account functions. The main account acts as a front stage to display a managed identity, while the second account functions as a back stage that supports users in presenting themselves more authentically and preparing strategies for managing impressions. Thus, a second account is not just an additional account, but a social mechanism to maintain a balance between the need for existence in the digital public space and self-protection from the negative risks of social media, such as online harassment.

Keywords: *Dramaturgy, second account, Instagram, online harassment.*